

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

3.5 Kesimpulan

1. Tingkat kemiskinan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender.
2. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender.
3. Angka partipasi sekolah SMA/ sederajat tidak memiliki yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender.
4. Angka buta huruf memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender.
5. Tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Gender.

3.6 Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah, khususnya di Provinsi Jambi, disarankan untuk meningkatkan kebijakan pembangunan yang bersifat responsif gender, terutama dalam aspek pendidikan dan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi kerja perempuan dan kemampuan literasi memiliki pengaruh nyata terhadap capaian IPG. Oleh karena itu, program pelatihan keterampilan, penguatan literasi perempuan, serta penciptaan lapangan kerja yang ramah gender perlu diprioritaskan untuk mendorong kesetaraan gender yang berkelanjutan.

2. Dukungan dari masyarakat juga sangat diperlukan dalam pemberdayaan perempuan dengan memberikan akses yang setara dalam pendidikan, pekerjaan, dan pengambilan keputusan. Meskipun variabel APS SMA/ sederajat tidak berpengaruh signifikan terhadap IPG dalam penelitian ini, peningkatan kualitas pendidikan tetap perlu menjadi perhatian. Kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pemerintah perlu memastikan bahwa peningkatan akses pendidikan diikuti dengan kualitas pembelajaran yang setara gender, serta keterhubungan antara pendidikan menengah dengan peluang kerja yang layak bagi perempuan.
3. Adapun bagi peneliti, penelitian ini menggunakan variabel yang cukup terbatas, sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain di luar indikator sosial ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini. Faktor-faktor seperti budaya lokal, partisipasi politik perempuan, dan efektivitas kebijakan daerah yang berperspektif gender dapat dijadikan fokus penelitian lebih lanjut. Selain itu, penggunaan metode kualitatif atau mixed methods juga dapat memperkaya pemahaman terhadap dinamika pembangunan gender di tingkat lokal.